



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
SEKRETARIAT UTAMA**

**PENGUMUMAN  
NOMOR: PENG - 1469/SU/02/2018**

**TENTANG  
PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2018 Tanggal 30 Agustus 2018 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Tahun Anggaran 2018, maka Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengundang putra/putri terbaik Indonesia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan Golongan III Tahun Anggaran 2018 di lingkungan BPKP.

**I. NAMA JABATAN DAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN**

**1. Formasi**

No.	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan		Jenis Formasi				
				Cumlaude	Disabilitas	Papua/ Papua Barat	Umum	Jumlah
1.	Auditor Pertama	S-1	Akuntansi	30	0	4	66	100
2.	Auditor Terampil	D-III	Akuntansi	0	0	4	45	49
3.	Analisis Kepegawaian Terampil	D-III	Ilmu Kepegawaian/ Manajemen/ Administrasi/ Administrasi Negara/ Manajemen dan Kebijakan Publik/ Administrasi Perkantoran/ Ilmu Kesekretariatan	0	2	3	48	53
4.	Arsiparis Terampil	D-III	Kearsipan/ Perpustakaan/ Arsiparis	0	1	2	31	34
5.	Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum	S-1	Hukum/Ilmu Hukum	1	1	0	1	3
6.	Analisis Permasalahan Hukum	S-1	Hukum/Ilmu Hukum	1	1	0	1	3

No.	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan		Jenis Formasi				
				Cumlaude	Disabilitas	Papua/ Papua Barat	Umum	Jumlah
7.	Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	S-1	Hukum/Ilmu Hukum	2	1	0	3	6
8.	Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	D-III	Ilmu Komunikasi/ Komunikasi Visual/ Desain Grafis/ Jurnalistik/ Hubungan Masyarakat	0	1	2	30	33
9.	Pengelola Barang Milik Negara	D-III	Keuangan/ Manajemen	0	1	3	30	34
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>255</b>	<b>315</b>

## 2. Jenis Formasi

- a. *Cumlaude* adalah formasi yang ditujukan untuk Pelamar dengan kriteria lulusan dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat lulus dan dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude*/pujian pada ijazah atau transkrip nilai.
- b. Disabilitas adalah formasi yang ditujukan untuk Pelamar yang menyandang disabilitas fisik/tuna daksa golongan monoplegia atau paraplegia pada organ gerak bawah dengan kriteria mampu melaksanakan tugas seperti menganalisa, mengoperasikan komputer, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi.
- c. Papua dan Papua Barat adalah formasi bagi yang merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua, dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku.
- d. Umum adalah Pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana huruf a, b, dan c.

## 3. Sebaran Formasi

Sebaran formasi penerimaan CPNS BPKP Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada laman <http://www.bpkp.go.id>.

## II. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;



2. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan dan merupakan lulusan Perguruan Tinggi (PT):
  - a. Terakreditasi A/Unggul untuk PT dan Program Studi (Prodi) terakreditasi A/Unggul pada saat lulus yang dibuktikan dengan keterangan lulus *cumlaude*/pujian pada ijazah atau transkrip nilai (bagi Pelamar *Cumlaude*);
  - b. Terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saat kelulusan;
  - c. Perguruan Tinggi Luar Negeri yang ijazahnya telah disetarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti.
3. Berusia serendah-rendahnya 18 tahun pada saat melamar;
4. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap atau sedang menjalani pemeriksaan perkara pidana, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK akan diminta pada saat pemberkasan);
5. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Anggota Kepolisian Negara, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai BUMN/BUMD/Swasta;
6. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil dan Calon/Anggota Tentara Nasional Indonesia atau Calon/Anggota Kepolisian Negara;
7. Sehat jasmani (kecuali bagi Pelamar Disabilitas) dan rohani, dan tidak tuli yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah (surat keterangan dokter akan diminta pada saat pemberkasan);
8. Tidak mengonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) atau dokter rumah sakit pemerintah (surat keterangan akan diminta pada saat pemberkasan);
9. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis; dan
10. Bersedia menandatangani surat perjanjian wajib kerja dan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### III. PERSYARATAN KHUSUS

1. Kriteria Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi Pelamar:

No.	Jabatan	Kriteria IPK
1.	Auditor Pertama	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00
2.	Auditor Terampil	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00
3.	Analisis Kepegawaian Terampil	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00
4.	Arsiparis Terampil	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00

No.	Jabatan	Kriteria IPK
5.	Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum	IPK minimal 3,25 dalam skala 4,00
6.	Analisis Permasalahan Hukum	IPK minimal 3,25 dalam skala 4,00
7.	Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	IPK minimal 3,25 dalam skala 4,00
8.	Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00
9.	Pengelola Barang Milik Negara	IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00

- Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan angka 1 dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Usia pada saat melamar berdasarkan tanggal lahir yang tercantum pada ijazah (bagi Pelamar Umum, *Cumlaude*, Disabilitas, Putra-Putri Papua dan Papua Barat) minimal 18 tahun dan maksimal 32 tahun.

#### IV. KETENTUAN TAHAPAN PENDAFTARAN

- Pendaftaran dilaksanakan secara daring melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK) dimulai tanggal 26 September 2018 pukul 09.00 WIB s.d. tanggal 10 Oktober 2018 pukul 17.00 WIB.
- Peserta wajib mengisi kelengkapan formulir pendaftaran dan mengunggah kelengkapan dokumen persyaratan.
- Setiap Pelamar hanya diperbolehkan mendaftar untuk satu kategori formasi dan satu kategori jabatan.
- Setelah melakukan pendaftaran daring dan mendapatkan nomor pendaftaran dari laman SSCN, Pelamar diharapkan mengunggah berkas lamaran melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> paling lambat 24 (duapuluh empat) jam setelah melakukan pendaftaran daring (untuk menghindari kegagalan pengunggahan data). Batas akhir unggah berkas tanggal 10 Oktober 2018 pukul 17.00 WIB.
- Berkas lamaran yang harus diunggah adalah hasil pemindaian dokumen asli dengan ketentuan:

No	Berkas Lamaran	Penamaan File
1.	Surat lamaran	1Lamaran
2.	Pas foto berwarna 4 x 6 dengan latar belakang merah (diambil dalam jangka waktu 6 bulan terakhir)	2Foto
3.	Kartu Tanda Penduduk elektronik	3KTP



No	Berkas Lamaran	Penamaan File
4.	Ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (asli, bukan legalisir). Bagi lulusan PT luar negeri, hasil penyetaraan Penyetaraan ijazah dan nilai dari Kementerian Ristek dan Dikti diunggah dalam satu file dengan ijazah	4Ijazah
5.	Transkrip nilai dari ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (asli, bukan legalisir)	5Transkrip
6.	Surat Pernyataan	6Pernyataan
7.	Dokumen pendukung lainnya: a. Akta kelahiran/ surat keterangan lahir dan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku, yang digabung menjadi satu file (bagi pelamar formasi putra/putri Papua/ Papua Barat); b. Surat keterangan dokter yang menerangkan jenis/ tingkat disabilitas (bagi pelamar formasi disabilitas); c. Surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara <i>cumlaude</i> dari Kementerian Ristek dan Dikti (Bagi lulusan PT luar negeri yang melamar formasi <i>cumlaude</i> ).	7Dokumen_Lainnya

6. Jadwal pelaksanaan seleksi penerimaan CPNS BPKP Tahun 2018:

No.	Tahapan Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman	19 September 2018
2.	Pendaftaran daring dan Unggah Dokumen	26 September - 10 Oktober 2018
3.	Pengumuman Seleksi Administrasi	17 Oktober 2018
4.	Cetak Nomor Ujian secara daring	18 Oktober - 22 Oktober 2018
5.	Seleksi Kompetensi Dasar	23 Oktober - 22 November 2018*
6.	Pengumuman Seleksi Kompetensi Dasar	Akan diumumkan kemudian
7.	Seleksi Kompetensi Bidang - CAT/Tertulis	Akan diumumkan kemudian
8.	Seleksi Kompetensi Bidang - Wawancara	Akan diumumkan kemudian
9.	Pengumuman Kelulusan akhir	Akan diumumkan kemudian
10.	Daftar Ulang dan Pemberkasan CPNS	Akan diumumkan kemudian

\*)Tentatif menunggu jadwal dari PANSELNAS

7. Waktu dan tempat pelaksanaan setiap tahapan seleksi akan diinformasikan lebih lanjut melalui laman <http://www.bpkp.go.id>.
8. Perubahan jadwal pelaksanaan tahapan seleksi penerimaan CPNS akan diinformasikan lebih lanjut melalui laman <http://www.bpkp.go.id>.
9. Pada saat pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang, Pelamar wajib menunjukkan dokumen asli persyaratan kepada Panitia Penerimaan CPNS BPKP untuk

diverifikasi kesesuaiannya dengan dokumen yang dikirimkan sebelumnya. Dokumen asli yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Surat lamaran kepada Kepala BPKP (format sebagaimana Lampiran 1) yang diketik;
  - b. Pas foto berwarna 4 x 6 dengan latar belakang merah sebanyak satu lembar;
  - c. Kartu Tanda Penduduk elektronik;
  - d. Ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (cap basah dan tanda tangan asli);
  - e. Transkrip nilai (cap basah dan tanda tangan asli);
  - f. Surat Pernyataan (format sebagaimana Lampiran 2) yang diketik dan dibubuhi materai Rp6.000,00; dan
  - g. Hasil penyetaraan ijazah dan nilai dari Kementerian Ristek dan Dikti (bagi lulusan PT luar negeri).
  - h. Akta kelahiran/ surat keterangan lahir dan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku (bagi pelamar formasi putra/putri Papua/ Papua Barat).
  - i. Surat keterangan dokter yang menerangkan jenis/ tingkat disabilitas (bagi pelamar formasi disabilitas).
10. Dokumen persyaratan disusun rapi di dalam map sesuai urutan sebagaimana tersebut pada butir 9 dengan ketentuan:

No.	Jabatan	Warna Map
1.	Auditor Pertama	Kuning
2.	Auditor Terampil	Kuning
3.	Analisis Kepegawaian Terampil	Merah Tua
4.	Arsiparis Terampil	Merah Muda
5.	Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum	Biru Tua
6.	Analisis Permasalahan Hukum	Biru Tua
7.	Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama	Biru Tua
8.	Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	Hijau
9.	Pengelola Barang Milik Negara	Biru Muda

Pada pojok kanan atas map agar ditempelkan hasil cetak nomor pendaftaran yang diperoleh dari laman <https://sscn.bkn.go.id> serta ditempelkan hasil cetak nama jabatan dan jurusan/ program studi di tengah map.

## V. PELAKSANAAN SELEKSI

1. Seleksi melalui 3 (tiga) tahap dengan sistem gugur yang meliputi:

- a. Seleksi Administrasi

Kelulusan didasarkan pada hasil verifikasi kesesuaian antara dokumen yang diunggah Pelamar dengan persyaratan sesuai jabatan yang dilamar.



- b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) terdiri dari Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Intelegensi Umum, dan Tes Karakteristik Pribadi.  
Kelulusan didasarkan pada nilai *passing grade* yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 dengan jumlah maksimal 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada masing-masing jabatan.
- c. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) terdiri dari:
- Substansi jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dan/atau tes tertulis; dan
  - Wawancara.
2. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan integrasi hasil SKD dan SKB yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2018 dengan bobot:
- |                     |     |       |
|---------------------|-----|-------|
| a. Hasil SKD        | 40% |       |
| b. Hasil SKB        |     |       |
| - Substansi Jabatan | 75% | } 60% |
| - Wawancara*        | 25% |       |
- \*)Pelamar yang mengikuti wawancara akan mengisi kuesioner karakteristik kepribadian sebelum wawancara
3. Lokasi pelaksanaan ujian CPNS BPKP untuk semua jabatan akan diselenggarakan di 4 (empat) kota yaitu Medan, Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Pemilihan lokasi ujian tidak menentukan unit kerja penempatan setelah dinyatakan lulus seleksi penerimaan CPNS.
4. Pelamar yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada tempat dan waktu yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur.
5. Pengumuman hasil seleksi untuk setiap tahapan akan diumumkan melalui laman <http://www.bpkp.go.id>

## VI. LAIN-LAIN

1. Proses pendaftaran dan seluruh tahapan seleksi **tidak dipungut biaya**.
2. BPKP tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum yang mengatasnamakan BPKP dan/atau Panitia Penerimaan CPNS BPKP dan/ atau instansi/panitia lain yang berhubungan dengan seleksi ini.
3. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain. Apabila diketahui melakukan hal tersebut maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya.

4. Semua biaya (transportasi, akomodasi, dan lain-lain) yang dikeluarkan oleh Pelamar dalam rangka mendaftarkan diri dan mengikuti seleksi menjadi tanggungan Pelamar.
5. Pelamar yang dinyatakan lulus dan telah mendaftar ulang akan diangkat menjadi CPNS pada BPKP dan dokumen asli akan disimpan oleh BPKP selama masa ikatan wajib kerja 4 (empat) tahun. Bagi Pelamar yang tidak lulus, dokumen asli persyaratan akan dikembalikan oleh BPKP.
6. Apabila Pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar, dan di kemudian hari diketahui, baik pada tahapan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS di lingkungan BPKP, BPKP berhak menggugurkan kelulusan tersebut dan/atau memberhentikan sebagai CPNS/PNS, menuntut ganti rugi atas kerugian negara yang terjadi akibat keterangan yang tidak benar tersebut dan melaporkan sebagai tindak pidana ke pihak yang berwajib karena telah memberikan keterangan palsu.
7. Bagi pelamar formasi disabilitas, akan dilakukan verifikasi fisik sebelum pelaksanaan SKD.
8. Bagi Pelamar yang telah memiliki ijazah setingkat lebih tinggi sebelum diangkat sebagai CPNS BPKP, ijazah tersebut tidak dapat langsung digunakan untuk penyesuaian kenaikan pangkat setelah diterima sebagai CPNS BPKP.
9. Surat lamaran beserta dokumen pendukungnya yang telah diterima Panitia Penerimaan CPNS BPKP menjadi milik Panitia Penerimaan CPNS BPKP dan tidak dapat diminta kembali.
10. Pelamar yang telah dinyatakan lulus pada tahap akhir seleksi (sebelum pemberkasan) tetapi mengundurkan diri tidak diperkenankan mengikuti seleksi Penerimaan CPNS selama 1 periode. Pelamar yang mengundurkan diri wajib menyerahkan surat pernyataan tertulis dan dibubuhi materai Rp6.000,00 kepada BPKP.
11. Pelamar yang telah diterima sebagai CPNS wajib melaksanakan wajib kerja ikatan dinas selama 4 (empat) tahun. Apabila mengundurkan diri akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Bagi Pelamar yang telah dinyatakan diterima dan diangkat sebagai CPNS, yang bersangkutan tidak dapat menolak/menunda penempatan dengan alasan apapun dan tidak diperkenankan mengajukan pemindahan tempat tugas selama masa ikatan wajib kerja 4 (empat) tahun.



13. Keputusan Panitia Penerimaan CPNS BPKP pada setiap tahapan bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
14. Seluruh komunikasi terkait dengan proses penerimaan CPNS BPKP hanya dilakukan melalui telepon (021) 8564004 (pada hari dan jam kerja), alamat surel [penerimaan.pegawai@bpkp.go.id](mailto:penerimaan.pegawai@bpkp.go.id) atau *twitter* @BPKPgoid.
15. Pengaduan pelaksanaan seleksi CPNS BPKP melalui alamat surel [inspektorat@bpkp.go.id](mailto:inspektorat@bpkp.go.id).

18 September 2018

Sekretaris Utama  
selaku Penanggung Jawab,



Dadang Kurnia

NIP 19610930 198203 1 001

Perihal : Lamaran CPNS [Nama Jabatan]

.....  
 Kepada Yth.  
 Kepala Badan Pengawasan  
 Keuangan dan Pembangunan  
 Jl. Pramuka No. 33  
 di  
 Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
 Tempat / Tanggal Lahir : .....  
 Nomor Induk Kependudukan : .....  
 Alamat : .....

dengan ini menyampaikan surat lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Anggaran 2018 di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk jabatan ..... pada jenis formasi *Cumlaude*/Umum/Disabilitas/Putra Putri Papua & Papua Barat (tulis salah satu). Lokasi ujian yang saya pilih adalah di Kota Medan/Jakarta/Surabaya/Makassar (tulis salah satu).

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini saya lampirkan:

1. Unggah pas foto berwarna 4 x 6 dengan latar belakang merah;
2. Unggah Kartu Tanda Penduduk elektronik;
3. Unggah ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (cap basah dan tanda tangan asli);
4. Unggah transkrip nilai (cap basah dan tanda tangan asli);
5. Unggah surat Pernyataan yang diketik dan dibubuhi materai Rp6.000,00;
6. Unggah dokumen pendukung lainnya (bagi lulusan PT Luar Negeri/ Putra Putri Papua/Papua Barat/ disabilitas/ *cumlaude*);

Demikian surat lamaran ini dibuat. Seluruh data dan dokumen yang saya sampaikan adalah benar. Apabila di kemudian hari ditemukan data yang tidak benar, saya bersedia digugurkan kelulusannya, dituntut ganti rugi, diberhentikan dari CPNS/PNS dan/atau dituntut pidana ke pihak yang berwajib.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Materai  
Rp.6.000

(.....)



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : .....  
 Nomor Induk Kependudukan : .....  
 Tempat dan tanggal lahir : .....  
 A l a m a t : .....  
 .....

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Saya:

1. Menerima seluruh ketentuan dan persyaratan yang ditentukan dalam Seleksi Penerimaan CPNS Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap atau sedang menjalani pemeriksaan perkara pidana;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/ Anggota Tentara Nasional Indonesia/Anggota Kepolisian Negara, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai BUMN/BUMD/Swasta;
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil dan Calon/Anggota Tentara Nasional Indonesia atau Calon/Anggota Kepolisian Negara;
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis; dan
6. Merupakan penyandang disabilitas fisik/tuna daksa golongan monoplegia atau paraplegia pada organ gerak bawah (selain Pelamar Formasi Disabilitas tidak perlu menuliskan);
7. Bersedia menjalani ikatan wajib kerja di BPKP selama 4 (empat) tahun; dan
8. Bersedia ditempatkan di seluruh unit kerja BPKP di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia digugurkan kelulusannya, dituntut ganti rugi, diberhentikan dari CPNS/PNS dan/atau dituntut pidana ke pihak yang berwajib, apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

.....  
 Yang membuat pernyataan



(.....)